

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja melalui kompensasi sebagai variabel *intervening* PT. Amarta Karya (Persero). Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa hubungan antara variabel gaya kepemimpinan dengan disiplin kerja memiliki *t-statistic*  $9,101 > 1.986$ . Nilai tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan dengan disiplin kerja pada PT. Amarta Karya (Persero), maka hipotesis 1 diterima.
2. Hasil uji hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa hubungan antara variabel gaya kepemimpinan dengan kompensasi memiliki *t-statistic*  $3,227 > 1.96$ . Nilai tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan dengan kompensasi pada PT. Amarta Karya (Persero), maka hipotesis 2 diterima.
3. Hasil uji hipotesis yang ketiga menunjukkan bahwa hubungan antara variabel motivasi kerja dengan disiplin kerja memiliki *t-statistic*  $0,321 > 1.96$ . Nilai tersebut menunjukkan tidak terdapat pengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan antara motivasi kerja dengan disiplin kerja pada PT. Amarta Karya (Persero), maka hipotesis 3 tidak diterima.

4. Hasil uji hipotesis yang keempat menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kompensasi dengan disiplin kerja memiliki *t-statistic*  $3,197 > 1.96$ . Nilai tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompensasi dengan disiplin kerja pada PT. Amarta Karya (Persero), maka hipotesis 4 diterima.
5. Hasil uji hipotesis yang kelima menunjukkan bahwa hubungan antara variabel motivasi kerja dengan kompensasi memiliki *t-statistic*  $2,055 > 1.96$ . Nilai tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja dengan kompensasi pada PT. Amarta Karya (Persero), maka hipotesis 5 diterima.
6. Hasil uji hipotesis keenam menunjukkan hubungan antara variabel kompensasi, motivasi kerja dan disiplin kerja memiliki *t-statistic*  $1,986 > 1.96$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa kompensasi memediasi motivasi kerja terhadap disiplin kerja pada PT. Amarta Karya (Persero), maka hipotesis 6 diterima.
7. Hasil uji hipotesis ketujuh menunjukkan hubungan antara variabel kompensasi, gaya kepemimpinan dan disiplin kerja memiliki *t-statistic*  $2,442 > 1.96$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa Kompensasi memediasi pengaruh dari gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja pada PT. Amarta Karya (Persero), maka hipotesis 7 diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran penulis merekomendasikan dari penelitian ini dibagi menjadi dua yakni saran untuk perusahaan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

### 1. Bagi Perusahaan

Pada pengaruh motivasi kerja terhadap disiplin kerja terindikasi rendah. Karena itu, perlu membuat karyawan PT. Amarta Karya (Persero) merasa termotivasi dengan cara memberikan fasilitas penunjang untuk mempermudah penyelesaian tugas di kantor, memberikan pujian dan motivasi terhadap karyawan agar terus termotivasi dalam bekerja sehingga karyawan akan merasa bersemangat ketika bekerja secara intens untuk meningkatkan tingkat disiplin kerja karyawan.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan jumlah sampel yang besar dan memiliki tingkat kompleksitas responden yang tinggi, karena semakin besar jumlah dan tingkat kompleksitasnya maka nilai statistik penelitian akan lebih akurat.
- b. Perlu dilakukan penelitian secara lebih mendalam lagi serta secara *continue* untuk menemukan bukti yang lebih kuat mengenai arah dari hubungan setiap variabel dalam penelitian ini. Sehingga, peneliti selanjutnya dapat mengurangi kesamaan metode.